

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Bogor yang terletak di Jln. Raya Pajajaran No.84 Bogor. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil yaitu pada bulan Oktober-November 2015.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Mata Pelajaran

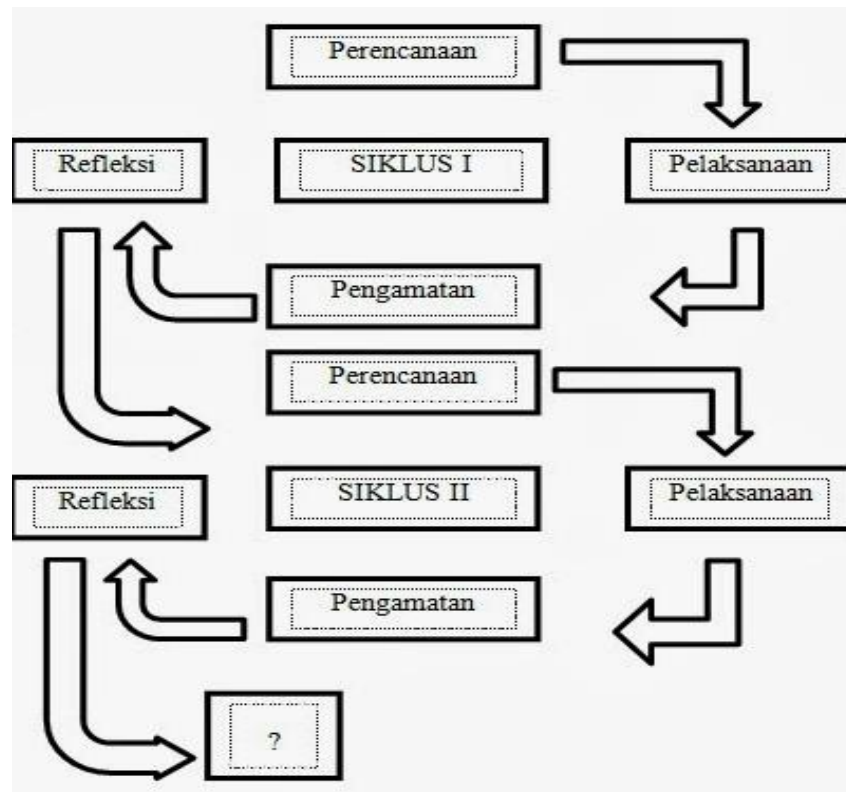
Mata pelajaran yang diajarkan pada penelitian ini adalah pelajaran Penataan Sanggul Kreatif dengan pokok bahasan penataan sanggul *evening style* dan penataan sanggul *gala style*. Pada siklus I diberikan materi penataan sanggul pokok bahasan sanggul *evening style* dan pada siklus II pokok bahasan sanggul *gala style*. Penataan adalah tindakan memperindah bentuk rambut sebagai tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas. Pada umumnya tindakan tersebut dapat berupa penyesiran, blow dryng, penyanggulan dan penempatan berbagai hiasan rambut baik secara sendiri-sendiri maupun sebagai satu keseluruhan. Dalam kasus ini, materi yang diberikan pada setiap siklus adalah sama dengan pokok bahasan yang berbeda.

3.2.2 Karakteristik Siswa

Siswa pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Tata Kecantikan Rambut semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 3 Bogor dengan jumlah siswa 25 orang.

3.3 Prosedur Penelitian

Pada hakikatnya, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Mulyasa (2014: 11) penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas menurut *Kurt Lewin* diacu dalam Kunandar (2009 : 63) perencanaan atau *planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, refleksi atau *reflecting*.



Gambar 3.1 Model Siklus Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Sumber : (Arikunto 2008 :16)

Dalam merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian, peneliti lebih dahulu melakukan pengamatan awal yang meliputi hal-hal berikut:

1. Melakukan wawancara dengan guru pelajaran penataan sanggul kreatif kelas XII Tata Kecantikan Rambut mengenai pembelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut tentang pelajaran penataan sanggul kreatif.
3. Melakukan pengamatan terhadap kesulitan yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran penataan sanggul kreatif.
4. Melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kegiatan dan sikap siswa, sehingga dapat memudahkan peneliti bekerja sama dengan guru untuk

merencanakan tindakan penelitian dalam penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

5. Menentukan kolaborator sesuai dengan izin dari pihak sekolah yang berwenang.

3.3.1 Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan tindakan kelas ini, peneliti menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam kegiatan belajar-mengajar pelajaran penataan sanggul kreatif. Hal yang harus disiapkan adalah silabus, RPP, instrumen kognitif, afektif, psikomotorik, dan jurnal.

Pada tahap penyusunan rancangan harus ada kesepakatan antara guru dan peneliti. Rancangan harus dilakukan bersama, guru yang melaksanakan tindakan dan peneliti membantu serta mengamati proses jalannya tindakan. Peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, dalam hal ini yang diamati adalah aktivitas peserta didik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik, seperti; (1)pengetahuan, (2)sikap, (3)keaktifan, (4)keterampilan, dan lain-lain.

3.3.2 Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Setelah selesai melakukan perencanaan tindakan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan yang sudah dibuat dalam bentuk RPP. Pelaksanaan Tindakan ini merupakan tindakan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas (PTK). Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti mempraktikkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada mata pelajaran Penataan sanggul kreatif sesuai yang telah direncanakan. Pada tahap ini siswa akan dibagi kelompok, siswa dikelompokkan untuk mempelajari mata pelajaran penataan sanggul kreatif.

3.3.3 Pengamatan (*Observation*)

Selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti bertindak sebagai pengamat. Peneliti mengamati segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Selama melaksanakan, peneliti mengamati setiap aktivitas, setiap kejadian di catat dalam laporan jurnal dan penilaian sikap siswa.

3.3.4 Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dijadikan sebagai bahan evaluasi serta menetapkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Refleksi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik atau belum. Refleksi juga dapat digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas selama penelitian berlangsung. Hasil refleksi ini digunakan oleh

peneliti sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Apabila masih ditemukan beberapa kekurangan, maka hasil refleksi ini akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun perencanaan pada siklus berikutnya. Namun, apabila hasil refleksi menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran, maka peneliti tidak perlu menambah siklus lagi.

3.4 Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas

Perencanaan tahap penelitian yang akan dilaksanakan meliputi perencanaan pada tiap siklus yang akan dilakukan. Penelitian ini minimal akan dilaksanakan dua siklus. Apabila siklus II belum berhasil, maka perlu dilaksanakan siklus berikutnya. sementara, apabila siklus II telah berhasil, maka peneliti tidak perlu melaksanakan siklus berikutnya.

a. Perencanaan Siklus I

Siklus ini terdiri dari dua kali pertemuan. Dalam 1 minggu, mata pelajaran penataan sanggul kreatif mempunyai 5 jam pelajaran. Masing-masing 45 menit untuk tiap jam pembelajaran. Kegiatan yang akan dilakukan meliputi :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyusun tindakan sebagai berikut :

- (1) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dipelajari.
- (2) Mengumpulkan data awal tentang hasil belajar siswa sebagai studi awal.

- (3) Menentukan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.
- (4) Menentukan bahan materi pelajaran penataan sanggul kreatif.
- (5) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tiap siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
- (6) Membentuk kelompok belajar: Dilakukan pengelompokan secara heterogen berdasarkan kemampuan akademis yang dilakukan oleh guru dan peneliti.
- (7) Mempersiapkan skenario pembelajaran tiap siklus dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
- (8) Menyusun instrumen berupa soal untuk digunakan dalam tes formatif I berdasarkan KD tersebut guna penilaian hasil kerja siswa yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik.
- (9) Menyiapkan lembar penilaian kognitif dan lembar penilaian observasi afektif dan psikomotorik.
- (10) Membuat lembar refleksi pembelajaran siswa untuk melihat bagaimana tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran penataan sanggul kreatif.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada saat proses pelaksanaan tindakan, peneliti menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam proses pembelajaran. Dalam menerapkan model pembelajaran tersebut pada pembelajaran penataan sanggul kreatif materi menjelaskan penataan sanggul evening style ,dilakukan pada 1,5 jam pelajaran pertama. Selanjutnya, untuk pembelajaran melakukan penataan sanggul evening style, dilakukan 1,5 jam pelajaran berikutnya. pada 1 jam pelajaran terakhir digunakan untuk melakukan tes evaluasi I. kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan praktik mata pelajaran penataan sanggul tradisional dan kreatif adalah :

- a. Mempersiapkan segala sumber belajar yang diperlukan
- b. Menjelaskan tugas dan gambar pada kegiatan pembelajaran
- c. Mengelompokkan siswa sesuai dengan tugas masing-masing

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dengan bantuan guru untuk mengamati pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar hasil pengamatan menjadi lebih akurat. Sesuai tujuan penelitian ini, maka pengamatan difokuskan pada :

- (1) Lembar observasi sikap dan keterampilan siswa selama pembelajaran.
- (2) Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yang meliputi: keaktifan siswa dalam pembelajaran, perhatian siswa pada saat proses pembelajaran, dan kerjasama siswa dalam kelompok pada saat pembelajaran.

(3) Hasil belajar siswa diperoleh dari evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan dan tes formatif pada akhir siklus pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Pada tahap ini, dilakukan analisis tentang peningkatan yang terjadi pada aktivitas dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan cara melihat hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa serta nilai tes formatif yang diperoleh siswa pada siklus I ini. Hasil refleksi nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi serta menetapkan simpulan yang didapat dari penelitian ini serta hasil dari penelitian yang digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk rancangan tindakan selanjutnya.

b. Perencanaan siklus 2

Siklus 2 dan seterusnya dilaksanakan apabila siklus sebelumnya belum berhasil. Apabila siklus sebelumnya telah berhasil, maka tidak perlu melaksanakan siklus selanjutnya. Pelaksanaannya seperti pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dengan menggunakan 4 jam pelajaran untuk proses pembelajaran dan 1 jam pembelajaran digunakan untuk tes formatif. Kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus ini meliputi :

1. Perencanaan

Pada siklus II ini, peneliti melakukan identifikasi masalah yang terjadi mengapa pada siklus I mengalami permasalahan. Setelah melakukan identifikasi masalah, peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan pada pembelajaran siklus II. selanjutnya, peneliti menyusun rancangan tindakan sebagai berikut :

- (1) Menentukan pokok bahasan materi yang akan dipelajari.
- (2) Mengumpulkan data awal tentang hasil belajar siswa sebagai studi awal.
- (3) Menentukan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.
- (4) Menentukan bahan materi pelajaran penataan sanggul kreatif.
- (5) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tiap siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
- (6) Membentuk kelompok belajar: Dilakukan pengelompokan secara heterogen berdasarkan kemampuan akademis yang dilakukan oleh guru dan peneliti.
- (7) Mempersiapkan skenario pembelajaran tiap siklus dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
- (8) Menyusun instrumen berupa soal untuk digunakan dalam tes formatif I berdasarkan KD tersebut guna penilaian hasil kerja siswa yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik.

- (9) Menyiapkan lembar penilaian kognitif dan lembar penilaian observasi afektif dan psikomotorik.
- (10) Membuat lembar refleksi pembelajaran siswa untuk melihat bagaimana tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran Penataan sanggul kreatif.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada saat proses pelaksanaan tindakan, peneliti menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam proses pembelajaran. Dalam menerapkan model pembelajaran tersebut pada pembelajaran penataan sanggul kreatif pada materi menjelaskan penataan sanggul gala style ,dilakukan pada 1,5 jam pelajaran pertama. Selanjutnya, untuk pembelajaran melakukan penataan sanggul gala style, dilakukan 1,5 jam pelajaran berikutnya. pada 1 jam pelajaran terakhir digunakan untuk melakukan tes evaluasi . kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan praktik mata pelajaran dasar kecantikan rambut adalah :

- a. Mempersiapkan segala sumber belajar yang diperlukan
- b. Menjelaskan tugas dan gambar pada kegiatan pembelajaran
- c. Mengelompokkan siswa sesuai dengan tugas masing-masing

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dengan bantuan guru untuk mengamati pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan

agar hasil pengamatan menjadi lebih akurat. Sesuai tujuan penelitian ini, maka pengamatan difokuskan pada :

- (1) Lembar observasi sikap dan keterampilan siswa selama pembelajaran.
- (2) Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yang meliputi: keaktifan siswa dalam pembelajaran, perhatian siswa pada saat proses pembelajaran, dan kerjasama siswa dalam kelompok pada saat pembelajaran.
- (3) Hasil belajar siswa diperoleh dari evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan dan tes formatif pada akhir siklus pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Pada tahap ini, dilakukan analisi tentang peningkatan yang terjadi pada aktivitas dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* . Hasil refleksi nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi serta menetapkan simpulan yang didapat dari penelitian ini serta hasil dari penelitian yang digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk rancangan tindakan selanjutnya. Jika pada siklus ini belum berhasil juga, maka dapat dilakukan siklus berikutnya. Namun, jika pada siklus ini berhasil, peneliti tidak melakukan siklus lagi.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan alat pengumpul data sebagai berikut :

3.5.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan Tanya jawab dengan narasumber. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber yaitu guru dan siswa kelas XII SMK Negeri 3 Bogor.

3.5.2 Observasi

Lembar observasi digunakan untuk merekam segala aktivitas guru dan siswa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini berupa kolom-kolom yang diisi dengan memberikan penilaian oleh observer sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Lembar observasi terdiri dari lembar hasil belajar ranah afektif ,psikomotorik mata pelajaran penataan sanggul kreatif secara individu dan lembar penilaian APKG.

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian APKG (komponen RPP)

Aspek yang di nilai	Rentangam Nilai			
	1	2	3	4
1. Perumusan Indikator Pembelajaran				
a. Mengacu pada kompetensi dasar				

b. Menggunakan kata kerja operasional				
c. Memiliki target pembelajaran yang terukur				
d. Disusun secara sistematis dan komprehensif				
2. Penentuan dan Pengorganisasian materi pembelajaran				
a. Sesuai dengan indikator				
b. Disusun secara sistematis				
c. Sesuai dengan konteks lingkungan				
d. Sesuai dengan alokasi waktu				
3. Penentuan alat bantu dan media pembelajaran				
a. Sesuai dengan indikator				
b. sesuai dengan materi pembelajaran				
c. Sesuai dengan konteks lingkungan Sekolah				
d. Sesuai dengan alokasi waktu				
4. Penentuan Sumber belajar (rujukan bahan ajar)				
a. Mengacu pada indikator				
b. Mengacu pada materi pembelajaran				
c. Mengacu pada lebih dari satu sumber belajar				
d. Menggunakan sumber belajar yang relevan				
5. Penentuan kegiatan pembelajaran				
a. Sesuai dengan materi pembelajaran				
b. Memuat kegiatan awal pembelajaran, antara lain aspersepsi dan motivasi				
c. Memuat kegiatan inti pembelajaran, antara lain eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi				
d. Memuat kegiatan penutup pembelajaran, antara lain kesimpulan, evaluasi, dan tindak lanjut				
6. Penentuan strategi pembelajaran				
a. Sesuai dengan indikator				
b. Sesuai dengan materi				
c. Menggunakan metode yang bervariasi				
d. Sesuai dengan karakteristik siswa				
7. Penetapan alokasi waktu pembelajaran				
a. Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan awal				
b. Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan awal				
c. Menentukan alokasi waktu dalam kegiatan akhir				
d. alokasi waktu proporsional				
8. Penentuan alat evaluasi pembelajaran				
a. Sesuai dengan indikator yang akan diukur				
b. Menggunakan bentuk tes yang beragam				
c. Disusun secara sistematis				

d. Dilengkapi dengan kunci jawaban dan penskoranya				
9. Penggunaan bahasa tulis				
a. Sesuai dengan EYD				
b. Komunikatif				
c. Sistematis				
d. Rapi				
Jumlah				

$$\text{Rata-rata (NI)} = \frac{\dots\dots\dots}{36} =$$

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian APKG (komponen Pembelajaran)

Aspek yang di nilai	Rentangam Nilai			
	1	2	3	4
1. Kegiatan Awal				
Menyiapkan kondisi pembelajaran				
a. Menyiapkan kelas/media				
b. Memeriksa kehadiran siswa				
c. Apersepsi				
d. Tujuan				
2. Kegiatan Inti				
Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran				
a. Berurutan/sistematik				
b. Luas dan mendalam				
c. Mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari				
d. Menggunakan bahasa yang komunikatif				
3. Kemampuan memberi motivasi				
a. Memperhatikan semua siswa				
b. Memancing siswa untuk bertanya				
c. Merespon dengan baik pertanyaan siswa				
d. Memberi penguatan				
4. Kemampuan menggunakan alat bantu dan atau media				
a. Relevan dengan indikator RPP				
b. Menarik perhatian				
c. Sesuai dengan metode pembelajaran				
d. digunakan dalam pembelajaran				
5. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran				
a. Sesuai dengan indikator				
b. Meningkatkan aktivitas siswa				

c. Bervariasi				
d. Meningkatkan interaktif siswa				
6. Kemampuan mengelola kelas				
a. Menciptakan suasana menyenangkan				
b. Menegur siswa yang tidak memperhatikan				
c. Memberi penghargaan kepada siswa				
d. Interaktif				
7. Penutup				
a. Menyimpulkan materi				
b. Memberi tes akhir				
c. Memberi tugas rumah				
d. Menyampaikan topik materi selanjutnya				
Jumlah				

$$\text{Rata-Rata (N2)} = \frac{\dots\dots\dots}{28}$$

3.5.3 Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2014:35). Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dan essay,. Tes ini dilakukan pada setiap siklus dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* . Kisi-kisi penulisan tes mengacu pada indikator hasil belajar yaitu, mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), evaluasi (C6) Dalam penelitian ini, peneliti menyusun instrumen soal evaluasi sampai pada tingkatan C6 dikarenakan soal tersebut menyesuaikan pada indikator ranah kognitif yang hendak dicapai dalam pembelajaran dan soal tersebut juga disesuaikan dengan tingkat kemampuan subjek penelitian

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Soal Pengetahuan Penataan Sanggul Kreatif

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah
Pengetahuan tentang penataan sanggul kreatif	Pengetahuan C 1	Menjelaskan pengertian penataan	1	1
		Menjelaskan jenis dan desain sanggul kreatif	2,3,4	3
	Pemahaman C 2	Membedakan gambar berbagai desain sanggul kreatif	13,14	2
		Menyebutkan macam dan bentuk sanggul kreatif	5,6,7	3
	Mengaplikasi C3	Menerapkan teknik dalam penataan sanggul kreatif	8,9	2
		Mengkategorikan alat bahan dan aksesoris penataan sanggul kreatif	10,11,12	3
	Analisis C4	Menganalisis jenis pola pendekatan untuk penataan sanggul kreatif	15,16,17,18	4
	Sintesis C5	Faktor yang mempengaruhi penataan sanggul	19	1
	Evaluasi C6	Mengecek kembali ketepatan tata tertib kerja saat menata sanggul kreatif	20	1

Tabel 3.4 Aspek Keterampilan pada Penataan Sanggul Kreatif

Kode	Kriteria	Analisis	Skor
A1	Persiapan	Sangat baik, area kerja rapi dan sudah memenuhi kelengkapan yang sudah ditentukan.	85,0-90,0
		Baik, area kerja rapi dan alat hampir memenuhi kelengkapan yang telah ditentukan.	82,0-84,9
		Cukup, area kerja belum rapi dan alat hampir memenuhi kelengkapan yang telah ditentukan.	79,0-81,9
		Kurang, area kerja tidak rapi dan belum memenuhi kelengkapan.	<79,0
A2	Teknik penataan sanggul kreatif	Sangat baik, sudah benar dan sesuai dengan yang ada pada gambar dan video.	85,0-90,0
		Baik, hasil penataan sanggul rapi sesuai dengan gambar dan video	82,0-84,9
		Cukup, Hasil penataan sanggul cukup rapi sesuai dengan yang ada pada gambar dan video	79,0-81,9
		Kurang, belum benar dan belum sesuai dengan yang ada pada gambar dan video	<79,0
A3	Ketepatan waktu	Sangat baik, waktu penyelesaian penataan sanggul <60 menit	85,0-90,0
		Baik, waktu penataan sanggul 60 menit	82,0-84,9
		Cukup, waktu penyelesaian penataan sanggul 60-90 menit	79,0-81,9
		kurang, waktu penyelesaian penataan sanggul >90 menit	<79,0
A4	Hasil	Sangat baik, hasil penataan sanggul rapi dan sesuai dengan yang ada pada gambar dan video	85,0-90,0
		Baik, hasil penataan sanggul rapi dan sesuai dengan yang ada pada	82,0-84,9

		gambar dan video	
		Cukup, hasil penataan sanggul cukup rapi dan bentuk hampir sesuai dengan yang ada pada gambar dan video	79,0-81,9
		Kurang, hasil penataan sanggul kurang rapi dan bentuknya belum sesuai dengan yang ada pada gambar dan video	<79,0

3.5.4 Kuesioner

Kuesioner atau angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* 7E pada pelajaran penataan sanggul kreatif untuk siswa kelas XII SMKN 3 Bogor. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sudah disediakan daftar jawaban sehingga responden hanya memberikan check list (√) pada kolom yang disediakan.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir soal	
				Soal (+)	Soal (-)
1	Model pembelajaran Learning Cycle 7E	• Elicit	1.1 Mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya	1	2
		• Engage	2.1 Memfokuskan perhatian siswa 2.2 Memotivasi siswa	3,5	4,6
		• Explore	3.1 Memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru 3.2 Memperoleh materi yang berhubungan dengan konsep yang dipelajari secara kelompok	7,9,11	8,10,12
		• Explain	4.1 Mengemukakan pendapat 4.2 Menyimpulkan hasil materi secara lisan	13,15	14,16
		• Elaborate	5.1 Menerapkan materi/konsep yang sudah dipelajari 5.2 Melakukan percobaan/praktek	17,19	18,20
		• Evaluate	6.1 Memahami kekurangan diri sendiri dalam kegiatan pembelajaran 6.2 Mengerjakan soal	21,23	22,24
		• Extend	7.1 Menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari	25	26

Dari hasil data kuesioner yang diperoleh akan terlihat seberapa baik respon dan tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada pelajaran penataan sanggul kreatif dari siklus pertama dan selanjutnya. Semua data yang diperoleh dari hasil penelitian akan di analisis untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan pada bab II. Proses analisis data berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid.

Validasi data dapat ditempuh dengan penganeekaragaman alat pengumpul data. Semakin banyak data yang menguatkan didapat dengan alat pengumpul data yang berbeda maka data tersebut semakin valid. Untuk mendapatkan data yang mendukung dan sesuai dengan karakteristik fokus permasalahan dan tujuan penelitian, teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi teknik pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2013: 372) Triangulasi adalah mengecek keabsahan (validasi) data dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada 3 triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Pada pengamatan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada pelajaran penataan sanggul kreatif kelas XI ini peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan teknik tes, wawancara, observasi, dan kuesioner.

Tabel 3.6 Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah siswa yang dapat menjawab dengan benar soal tes objektif dan melakukan tes psikomotorik yang diberikan • Respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tes tertulis dan tes praktek • Mengisi Kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal tes • Kuesioner • penilaian sikap
2	Guru	Proses pembelajaran dan nilai hasil belajar sebelum tindakan	Tindakan penelitian dan observasi	Lembar wawancara dan catatan peneliti
3	Guru dan siswa	Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung	Pengamatan (observasi)	Lembar kolaborator dan lembar observasi

Teknik Pengumpulan data penelitian diambil oleh peneliti dan kolaborator dengan mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran dicatat melalui lembar wawancara, lembar penilai tes kognitif, psikomotorik, lembar observasi afektif siswa, jurnal kolaborator dan catatan peneliti. Penelitian menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dapat menguatkan hasil pengamatan yang dilakukan. Dengan demikian, peneliti tidak mengalami kesulitan dan terhindar dari kesalahan dalam membuat kesimpulan hasil penelitian.

3.6 Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator keberhasilan tindakan yang dilakukan sebagai berikut: Hasil belajar siswa kelas XII SMK N 3 Bogor dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkat. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dengan ketentuan: pada ranah kognitif, persentase kriteria ketuntasan mencapai $\geq 80\%$ dengan kriteria penilaian minimal tinggi sedangkan pada ranah afektif dan psikomotorik mencapai $\geq 80\%$ dengan kualifikasi penilaian minimal baik.